

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh layanan penguasaan konten menggunakan media sosial untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir*”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan eksplorasi karir siswa sebelum diberikan layanan masih berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 74.31, yang menggambarkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman karir yang matang, baik mengenai pemahaman diri maupun informasi dunia kerja.
2. Setelah diberikan layanan penguasaan konten menggunakan media sosial, kemampuan eksplorasi karir siswa meningkat secara signifikan. Nilai rata-rata posttest sebesar 112.94, meningkat sebesar 38.63 poin dari pretest.
3. Hasil uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Nilai Sig. (2-tailed) < 0.001 , sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, layanan penguasaan konten menggunakan media sosial terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan eksplorasi karir siswa.
4. Hasil effect size (Cohen's $d = 2.511$) menunjukkan bahwa pengaruh layanan berada pada kategori sangat besar atau sangat kuat. Ini berarti penggunaan media sosial sebagai platform layanan bimbingan

memberikan dampak yang sangat efektif dan optimal dalam meningkatkan kemampuan eksplorasi karir siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten menggunakan media sosial merupakan strategi yang efektif, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa dalam membantu mereka meningkatkan eksplorasi karir.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

- 1) Disarankan untuk terus mengembangkan layanan penguasaan konten dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, YouTube, atau platform lain yang disukai siswa.
- 2) Perlu dilakukan pendampingan lanjutan setelah layanan agar siswa dapat menerapkan hasil eksplorasi karir dalam perencanaan pendidikan dan pekerjaan.

2. Bagi Siswa

- 1) Siswa diharapkan memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk pengembangan diri dan eksplorasi karir.
- 2) Siswa perlu aktif mencari informasi mengenai minat, bakat, peluang pendidikan, serta pilihan pekerjaan sejak dini agar dapat merencanakan masa depan secara matang.
- 3) Siswa hendaknya terus berkomunikasi dengan guru BK untuk mendapatkan bimbingan dan arahan yang lebih jelas.

3. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat mendukung kegiatan BK berbasis digital dengan menyediakan fasilitas internet, perangkat, dan pelatihan bagi guru BK.
- 2) Perlu dikembangkan program sekolah yang mendorong literasi digital positif agar media sosial dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dan layanan BK.
- 3) Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan atau dunia kerja untuk memperkaya materi eksplorasi karir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat seperti pretest-posttest control group design.
- 2) Instrumen dapat diperluas dengan menambahkan observasi atau wawancara sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.
- 3) Penelitian dapat menerapkan media sosial lain atau model layanan BK yang berbeda untuk melihat efektivitas perbandingan.